

LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024

DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025	1a/1b
- LAPORAN LABA-RUGI Tanggal 31 Desember 2025	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025	5-25
- ATMR, KPMM, KAP, PPKA dan ANALISIS RASIO	Lampiran



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00040/3.0451/AU.8/07/1644-4/1/II/2026

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

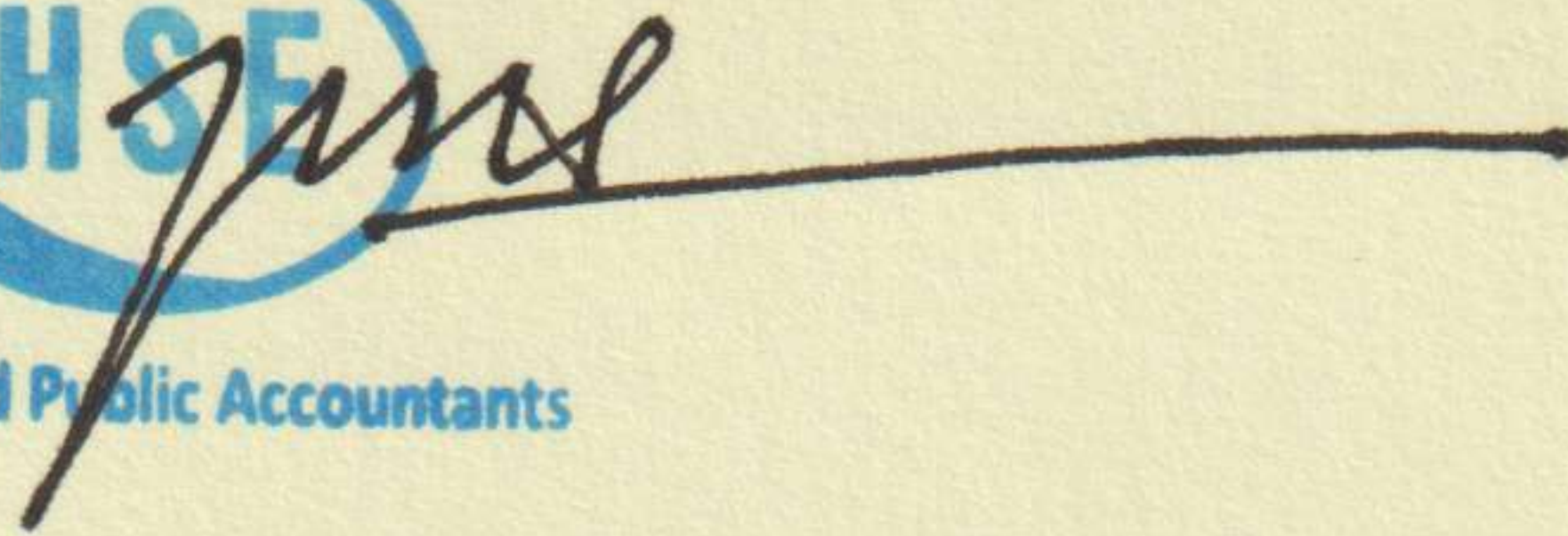
No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Hendro Syukron Edy**



HSE
Registered Public Accountants



Edy Subagio, SE., Ak., CA., CPA

Nomor Register Akuntan Negara : RNA-1192

Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517

Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP. 1644

25 Februari 2026



Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



bank nbp
pt bpr nbp 17

LAMPIRAN
Surat Edaran Kepala Pusat
Nomor SE- 2. /PPPK/2019
Tentang
Kewajiban Melampirkan Laporan
Keuangan Auditan Klien oleh Kantor
Akuntan Publik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dolla Sitepu, A.Md
NIK : 1271210402740001
Alamat Perusahaan : Jl .Sei Mencirim No. 8D Kampung Lalang Kecamatan Sunggal
Alamat Rumah : JL .Bakti Ujung Lingkungan I No. 8 Desa Delitua Kecamatan Delitua
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas
NPWP Perusahaan :0015380900125000

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : EDY SUBAGIO, SE., Ak., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HENDRO SYUKRON EDY

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan tahun 2025 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sunggal, 25 Februari 2026

Yang membuat pernyataan


(Dolla Sitepu, A.Md)



bank nbp
pt bpr nbp 17

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dolla Sitepu, A.Md
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas.
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Sunggal, 25 Februari 2026

Direksi

bank nbp
pt bpr nbp 17

Dolla Sitepu, A.Md
Direktur Utama

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	2c,3	109.914.000	72.986.900
Pendapatan bunga yang akan diterima	2d,4	915.773.430	659.452.512
Penempatan pada bank lain - bersih	2e,p,5,28	11.250.573.806	8.787.116.097
Kredit yang diberikan - bersih	2f,g,p,6,28	42.685.291.043	40.191.557.072
Agunan yang diambil alih	2i,7	412.426.700	412.426.700
Persediaan	8	8.998.000	16.011.500
Biaya dibayar dimuka	2h,9	253.613.320	210.954.693
JUMLAH ASET LANCAR		<u>55.636.590.299</u>	<u>50.350.505.474</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.197.894.359 untuk tahun 2025 dan Rp1.103.676.153 untuk tahun 2024.	2j,10	1.678.901.756	1.946.482.512
Aset Lain-lain	2k,11	59.603.963	74.853.533
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>1.738.505.719</u>	<u>2.021.336.045</u>
JUMLAH ASET		<u>57.375.096.018</u>	<u>52.371.841.519</u>

Sunggal, 25 Februari 2026

Dolla Sitepu, A.Md
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	12	370.669.576	264.441.064
Utang Bunga	13	95.136.446	6.569.161
Simpanan nasabah	2l,p,14,28	47.352.953.638	44.175.425.335
Simpanan dari Bank lain	2l,p,15,28	2.450.000.000	2.650.000.000
Utang pajak	2m,16a	174.470.458	-
Kewajiban Imbalan Kerja	2n,17	358.065.581	277.195.000
Kewajiban lain - lain	18	42.000.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>50.843.295.700</u>	<u>47.373.630.560</u>
EKUITAS			
	19		
Modal Saham			
Modal disetor		4.363.292.000	4.363.292.000
Saldo laba			
Cadangan Umum		1.400.000.453	1.400.000.453
Cadangan Tujuan			
Laba/ Rugi Tahun Lalu		(765.081.493)	(1.470.220.888)
Laba / rugi tahun berjalan		1.533.589.358	705.139.394
JUMLAH EKUITAS		<u>6.531.800.318</u>	<u>4.998.210.959</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>57.375.096.018</u>	<u>52.371.841.519</u>

Sunggal, 25 Februari 2026

Dolla Sitepu, A.Md
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2o, 20		
Kontraktual		10.672.167.054	8.515.986.624
Provisi		450.733.224	427.176.114
Jumlah pendapatan bunga		11.122.900.278	8.943.162.738
BEBAN BUNGA			
Kontraktual	2o,22	2.731.326.724	2.432.124.337
Jumlah beban bunga		2.731.326.724	2.432.124.337
PENDAPATAN BUNGA BERSIH			
		8.391.573.554	6.511.038.401
Pendapatan operasional lainnya	21	918.449.331	1.115.938.973
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		9.310.022.885	7.626.977.374
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian	23	439.210.333	255.035.068
Beban pemasaran	24	223.828.437	250.368.888
Beban administrasi dan umum	25	6.919.517.116	6.264.576.347
Beban operasional lainnya	26	91.386.157	30.163.154
Jumlah beban operasional		7.673.942.043	6.800.143.457
LABA/RUGI OPERASIONAL			
		1.636.080.842	826.833.917
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	27	215.097.626	4.943.223
Beban non operasional		143.118.651	126.637.746
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		71.978.975	(121.694.523)
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK			
		1.708.059.817	705.139.394
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak penghasilan	2m,16b	174.470.458	-
LABA / RUGI BERSIH			
		1.533.589.358	705.139.394
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
		1.533.589.358	705.139.394

Sunggal, 25 Februari 2026

Dolla Sitepu, A.Md
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham ditempatkan dan disetor Penuh	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024	1.000.000.000	4.563.292.453	200.000.000	(1.470.220.888)	4.293.071.565
Penambahan (Penurunan)	3.363.292.000	(4.563.292.453)	1.200.000.453	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-
Laba ditahan	-	-	-	-	-
Laba bersih	-	-	-	705.139.394	705.139.394
Saldo per 31 Desember 2024	4.363.292.000	-	1.400.000.453	(765.081.494)	4.998.210.959
Penambahan (Penurunan)	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-
Laba ditahan	-	-	-	-	-
Laba bersih	-	-	-	1.533.589.358	1.533.589.358
Saldo per 31 Desember 2025	4.363.292.000	-	1.400.000.453	768.507.865	6.531.800.318

Sunggal, 25 Februari 2026

Dolla Sitepu, A.Md
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS

LAPORAN ARUS KAS

31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
METODE LANGSUNG		
Penerimaan pendapatan bunga	10.672.167.054	8.515.986.624
Penerimaan pendapatan provisi	450.733.224	427.176.114
Pendapatan operasional lainnya	918.449.331	1.115.938.973
Pembayaran beban bunga	(2.731.326.724)	(2.432.124.337)
Beban gaji dan tunjangan	(5.314.083.802)	(4.947.911.729)
Beban umum dan administrasi	(1.605.433.314)	(1.316.664.618)
Beban Promosi & Penyisihan Kerugian	(663.038.770)	(505.403.956)
Beban Operasional Lainnya	(91.386.157)	(30.163.154)
Pendapatan non operasional	215.097.626	4.943.223
Beban non operasional lainnya	(143.118.651)	(126.637.746)
Pembayaran pajak penghasilan	(174.470.458)	-
Penempatan pada bank lain	(2.463.457.709)	(191.214.760)
Kredit yang diberikan	(2.493.733.971)	(4.502.612.629)
Pendapatan bunga yang akan diterima	(256.320.918)	(237.128.570)
Biaya dibayar dimuka	(42.658.627)	(87.146.669)
Persediaan	7.013.500	(1.843.189)
Kewajiban segera	106.228.512	126.722.938
Utang Bunga	88.567.285	(12.613.610)
Utang Pajak	174.470.458	-
Tabungan	1.442.328.303	2.113.829.866
Deposito	1.735.200.000	5.560.400.000
Simpanan dari bank lain	(200.000.000)	(3.900.000.000)
Kewajiban imbalan kerja	80.870.581	277.195.000
kewajiban lain-lain	42.000.000	-
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	(245.903.227)	(149.272.230)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap	267.580.756	92.726.438
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	15.249.570	14.055.892
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	282.830.326	106.782.330
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal	-	3.363.292.000
Cadangan umum	-	1.200.000.453
Cadangan tujuan	-	(4.563.292.453)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
PENINGKATAN (PENURUNAN) ARUS KAS	36.927.099	(42.489.900)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	72.986.900	115.476.800
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	109.914.000	72.986.900

Sunggal, 25 Februari 2026

Dolla Sitepu, A.Md

Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas, yang selanjutnya disebut PT. BPR NBP 17 berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sei Mencirim No. 8D, Kampung Lalang, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. PT BPR NBP 17 didirikan berdasarkan Akta Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, S.H. dengan nomor 564 tanggal 23 Oktober 1992 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan nomor C2-9415 H.T.01.01.Th.93 tanggal 21 September 1993 dengan ijin untuk menjalankan usaha sebagai BPR yang telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Nomor Kep. 389/KM.17/1996 tanggal 28 April 1995.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sebagai berikut.

- Akta notaris Nurlinda Simanjorang, S.H., SpN nomor 36 tanggal 28 Januari 2011 mengenai perubahan nama perseroan yang semula bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Bumiasih NBP 17 menjadi Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 17 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor 13/18/KEP.PBI-MDN/2011 tanggal 18 Juli 2011.

- Akta notaris Nurlinda Simanjorang, S.H., SpN Nomor 48 tanggal 16 September 2015 mengenai modal dasar perseroan berjumlah Rp4.000.000.000,- dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0943554.AH.01.02 tanggal 08 Oktober 2015.

- Akta notaris Nurlinda Simanjorang, S.H., SpN Nomor 09 tanggal 17 Desember 2019 mengenai perpanjangan Periodeasasi Pengurus atas nama Tuan Rifai dan pengalihan saham Ibu Ardita Rizani ke atas nama Tuan Ricardo Simatupang dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-H.01.03.0376148 tanggal 20 Desember 2019.

- Akta notaris Nurlinda Simanjorang, S.H., SpN Nomor 25 tanggal 17 Agustus 2020 mengenai Perubahan Anggaran Dasar dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0388928 tanggal 21 September 2020.

- Akta notaris Nurlinda Simanjorang, S.H., SpN Nomor 10 tanggal 13 Agustus 2021 mengenai Perubahan Anggaran Dasar dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0439151 tanggal 20 Agustus 2021.

- Akta notaris Nurlinda Simanjorang, S.H., SpN Nomor 02 tanggal 04 April 2022 mengenai Perubahan Anggaran Dasar dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.9.0001198 tanggal 05 April 2022.

- Akta notaris Nurlinda Simanjorang, S.H., SpN Nomor 19 tanggal 14 April 2023 mengenai Perubahan mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, pengangkatan kembali dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.09-0113900 tanggal 03 Mei 2023.

Akta Notaris Aurora Wina Muthmainnah, S.H., M.Kn. No 19, tanggal 8 November 2024, perubahan terakhir menyetujui terkait rencana penggabungan perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 7 tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan pasal 1 ayat (1) yang berkenaan dengan perubahan nomenklatur dan perubahan nama bank perkreditan rakyat yang sebelumnya PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 17, Diubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas atau disingkat PT BPR NBP 17. telah mendapat pengesahan dan kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 11 November 2024 dengan No AHU-0072681.AH.01.02 Tahun 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlinda Simanjorang, S.H., SP.N SPN. Nomor 68 tanggal 25 Maret 2025, terkait pernyataan keputusan RUPSLB menyetujui perpanjangan masa periodisasi Komisaris Ny. Rasmahita Sitanggang untuk masa jabatan 3 tahun, pemberhentian dengan hormat Tn. Gindo Sitompul sebagai Direksi karena sudah memasuki usia pensiun, dan menyetujui hapus tagih terhadap kredit hapus buku.

Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris Nurlinda Simanjorang, S.H., SP.N SPN. Nomor 26 tanggal 20 November 2025, terkait Pengangkatan Kembali Tn. Rifai sebagai Komisaris Utama PT BPR NBP 17 dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 11, pasal 14, pasal 15 dan pasal 18 sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS. Telah terdaftar pada kementerian hukum dan HAM RI dengan nomor AHU-AH.01.09-0361691 dan AHU-AH.01.03-0253509 tanggal 12 Desember 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud Tujuan

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas, usaha yang dijalankan adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

c. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus per 31 Desember 2024 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Rifai, S.E
Komisaris	: Rasmahita Sitanggang, A.Md
Direktur Utama	: Dolla Sitepu, A.Md
Direktur	: Gindo Sitompul, S.E

Susunan Pengurus per 31 Desember 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Rifai, S.E
Komisaris	: Rasmahita Sitanggang, A.Md
Direktur Utama	: Dolla Sitepu, A.Md

d. Lokasi Bank

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas beralamat di Jalan Sei Mencirim No 8D Kampung Lalang, Desa Lalang, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Jumlah pengurus dan pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 39 (Tiga Puluh Sembilan) dan 38 (Tiga Puluh Delapan) orang.

Kantor Kas Pancur Batu PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas beralamat di Jln. Jamin Ginting No. 24 KM 16,5 Desa Lama, Pancur Batu, Kab Deli Serdang.

Kantor Kas Marelان PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas beralamat di Jln. Veteran No. 21 Pasar VIII Desa Manunggal, Kec Labuhan Deli, Kab Deli Serdang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA – BPR) yang tertuang dalam SEOJK No 21/SEOJK.3/2024.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan arus kas dikelompokan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

b. Mata Uang Pelaporan

Pembukuan PT BPR NBP 17 diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatannya telah dibulatkan menjadi Rupiah penuh.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas khasanah, kas teller dan kas kecil. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "non performing" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

g. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 01 tahun 2024 tanggal 01 Januari 2024.

Mulai berlaku pada tanggal 11 Januari 2024 khususnya pasal 19 dan 20 mengenai PPKA dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Presentase	Keterangan
PPKA Umum		
Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar.
PPKA Khusus		
DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

Perhitungan PPKA Umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa tabungan, deposito, dan/atau logam mulia. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk keuntungan BPR penerima agunan, termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga.

Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai agunan, bebas dari segala bentuk perikatan lain, bebas dari sengketa, tidak sedang dijamin kepada pihak lain, termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa tabungan dan deposito dan /atau bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus. Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Persen
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/ataubangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
f.	Harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Presentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (Lanjutan)

Terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang perubahan atas PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPKA BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan

- Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi syarat sebagai berikut:

Agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia, agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir dan nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:

- Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan

- Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (straight line method).

i. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 dan 40:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet;
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara;
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur;

4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih;

5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan;

Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.

Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dilakukan oleh penilai independen.

6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan;

7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan;

- Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.

- Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan; dan
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN).

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Bangunan	: 10 s/d 20 Tahun
Kendaraan	: 4 s/d 8 Tahun
Peralatan	: 4 s/d 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

k. Aset lain-lain

Aset lain – lain adalah pos – pos aset tidak dapat secara layak digolongkan kedalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain – lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan.

l. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

n. Imbalan Paska Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam satu periode tertentu.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Imbalan Paska Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan Kerja Terdiri Dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan paska kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi: provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material. Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

p. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33. "Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi". Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, maka entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi, sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

1. Orang atau keluarga dekatnya merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk
2. Orang atau keluarga yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
3. Orang atau keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
4. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama
5. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya
6. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa (Lanjutan)

8. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor
9. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1-3

Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungnya.

q. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. KAS

	2025	2024
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
Kas Khasanah	57.491.100	55.083.800
Kas Khasanah Marelان	23.438.600	14.263.300
Kas Khasanah Pancur Batu	28.984.300	3.639.800
Jumlah Kas	109.914.000	72.986.900

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2025	2024
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
Bunga Kredit Yang Akan Diberikan	906.132.516	648.999.978
Bunga Penempatan Pada Bank Lain	13.220.685	10.452.534
Bunga Kredit Ditangguhkan	(3.579.771)	-
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	915.773.430	659.452.512

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2025	2024
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
Giro	2.533.405	2.583.405
Tabungan	6.358.925.687	4.734.532.692
Deposito	4.900.000.000	4.050.000.000
Jumlah	11.261.459.092	8.787.116.097
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif - ABA	(10.885.286)	-
Jumlah	11.250.573.806	8.787.116.097

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2025	2024
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
a. Giro		
Pihak Tidak Terkait		
PT BPD Jabar Banten Tbk	2.533.405	2.583.405
Jumlah Giro	2.533.405	2.583.405
b. Tabungan		
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2)	3.530.033.255	933.845.469
PT BPD Sumatera Utara	1.775.619.018	1.074.823.184
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	381.590.265	533.912.468
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Marelان	268.783.646	279.828.965
PT Bank Mega (Persero) Tbk	157.980.035	19.686.322
PT Bank Permata Syariah (Persero) Tbk	132.929.242	131.226.705
PT BPD Sumatera Utara Pancur Batu	111.990.227	439.089.217
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	-	1.322.089.003
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Pancur Batu	-	31.359
Jumlah Tabungan	6.358.925.687	4.734.532.692
c. Deposito		
Pihak Terkait		
PT BPR NBP 22	350.000.000	350.000.000
PT BPR NBP 31	100.000.000	-
Pihak Tidak Terkait		
PT BPR Pijer Podi Kekelengen	700.000.000	700.000.000
PT BPR Laksana Abadi Sunggal	600.000.000	-
PT BPR Talabumi Sunggal	550.000.000	550.000.000
PT BPRS Amanah Bangsa	500.000.000	500.000.000
PT BPR Duta Paramarta	500.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	500.000.000	300.000.000
PT BPD Sumatera Utara	100.000.000	100.000.000
PT BPR Buana Agribisnis	300.000.000	300.000.000
PT. BPR Fianka Rezalina Fatma	250.000.000	500.000.000
PT BPR Mitradana Madani	250.000.000	250.000.000
PT BPR Nusantara Ekonomi Jaya	200.000.000	-
PT BPR Lingga Sejahtera	-	500.000.000
Jumlah Deposito	4.900.000.000	4.050.000.000
d. Penyisihan Penghapusan aset produktif - ABA	(10.885.286)	-
Jumlah penempatan pada bank lain	11.250.573.806	8.787.116.097

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2025	2024
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
Pokok		
Pihak Terkait	159.862.181	243.670.597
Pihak Tidak Terkait	44.208.386.724	41.262.979.844
Jumlah kredit yang diberikan - Pokok	44.368.248.905	41.506.650.441
Provisi	(550.170.606)	(522.067.518)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.132.787.256)	(793.025.851)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	42.685.291.043	40.191.557.072

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan pinjaman nasabah	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Kredit Modal Kerja	29.565.964.277	29.596.018.776
Kredit Investasi	2.130.848.953	2.790.124.500
Kredit Konsumtif	12.671.435.675	9.120.507.165
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Pokok	<u>44.368.248.905</u>	<u>41.506.650.441</u>
Provisi	(550.170.606)	(522.067.518)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(1.132.787.256)	(793.025.851)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	<u>42.685.291.043</u>	<u>40.191.557.072</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Mulai berlaku pada tanggal 11 Januari 2024 khususnya pasal 19 dan 20 mengenai PPKA dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Jenis Kredit	Jangka waktu	Suku bunga	SK DIREKSI
Kredit Bulanan	60 Bulan	1,4% - 2%	136B/KEPDIR/BPR NBP 17/VI/2024
Kredit Berjangka	12 Bulan	2% - 3%	
Kredit Kipas	6 - 12 Bulan	2% - 2,25	
Kredit Kapista	36 Bulan	1,70%	
Kredit Karyawan	36 - 60 Bulan	LPS+3& Sliding	

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	%	31 Desember 2024 (Rp)	%
Lancar	29.046.525.908	65%	31.504.558.672	76%
Dalam Perhatian Khusus	9.994.166.494	23%	6.603.825.200	16%
Kurang Lancar	986.579.678	2%	308.972.600	1%
Diragukan	1.169.156.590	3%	618.907.200	1%
Macet	3.171.820.235	7%	2.470.386.769	6%
Jumlah	44.368.248.905	100%	41.506.650.441	100%
NPL		12,0%		8,2%

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jasa	13.406.832.750	14.917.446.772
Perdagangan	14.537.424.723	12.962.669.469
Pertanian	1.449.002.820	1.509.009.500
Lain-lain	14.974.988.612	12.117.524.700
Jumlah	44.368.248.905	41.506.650.441

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Mutasi penyisihan piutang nasabah		
Saldo awal	-	1.161.897.619
Penambahan	1.221.350.898	(368.871.768)
Pengurangan	88.563.642	-
Jumlah	<u>1.132.787.256</u>	<u>793.025.851</u>

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Agunan yang diambil alih	412.426.700	412.426.700
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	412.426.700	412.426.700

Nama	Agunan	Nominal
Harisman Tarigan	SPHPTDGR NO.592.2/33/KTLB/IV/2007	22.843.900
Bambang Warsito	SHM NO. 1166	135.000.000
Bambang Leo	SPMTDGR NO.593.83/363/V/SPMTGR/M.D/2013	64.583.000
Nur Setiati Tarigan	SHM NO.851	189.999.800
Jumlah agunan yang diambil alih		412.426.700

8. PERSEDIAAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Buku dan Cetakan	7.768.000	15.479.500
Materai	1.090.000	492.000
Materai Cab Pancur Batu	140.000	40.000
Jumlah Persediaan	8.998.000	16.011.500

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Sewa Gedung dibayar dimuka	156.750.006	146.208.319
Merger	38.450.000	22.100.000
Asuransi Jiwa dibayar dimuka	16.404.112	13.205.009
Asuransi Kas dibayar dimuka	5.304.133	6.788.628
Asuransi Inventaris dibayar dimuka	2.222.621	2.428.947
Pajak dibayar dimuka	1.555.059	2.525.915
Asuransi Kendaraan dibayar dimuka	3.585.374	2.250.232
Uang Muka Lainnya	29.342.015	15.447.643
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	253.613.320	210.954.693

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

	2025			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	
Nilai Perolehan				
Tanah & Bangunan	1.271.267.858	-	-	1.271.267.858
ATI - Golongan 1	666.254.537	114.124.907	2.852.875	777.526.569
ATI - Golongan 2	1.112.636.270	11.584.303	296.218.885	828.001.688
	3.050.158.665	125.709.210	299.071.760	2.876.796.115
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	110.769.399	28.235.337	-	139.004.736
ATI - Golongan 1	540.749.613	86.264.048	2.852.875	624.160.786
ATI - Golongan 2	452.157.141	278.824.884	296.253.188	434.728.837
	1.103.676.153	393.324.269	299.106.063	1.197.894.359
Nilai Buku	1.946.482.512			1.678.901.756

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

	2024			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	
Nilai Perolehan				
Tanah & Bangunan	1.271.267.858	-	-	1.271.267.858
ATI - Golongan 1	623.304.537	49.970.082	7.020.082	666.254.537
ATI - Golongan 2	1.011.300.688	104.635.582	3.300.000	1.112.636.270
	2.905.873.083	154.605.664	10.320.082	3.050.158.665
Akumulasi Penyusutan				
Banaunan	86.877.960	23.891.439	-	110.769.399
ATI - Golongan 1	441.899.016	99.178.655	328.058	540.749.613
ATI - Golongan 2	337.887.157	117.569.984	3.300.000	452.157.141
	866.664.133	240.640.078	3.628.058	1.103.676.153
Nilai Buku	2.039.208.950			1.946.482.512

Penyusutan yang dibebankan pada biaya administrasi masing - masing sebesar Rp393.255.663 untuk tahun 2025 dan Rp240.312.020 untuk tahun 2024.

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen PT BPR NBP 17 berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

11. ASET LAIN - LAIN

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Aset tidak berwujud	266.250.000	264.150.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(220.954.192)	(204.821.916)
Deposito Marelana	4.937.769	13.047.443
Deposito Pancur Batu	208.679	208.679
Deposito PT Finnet	8.161.256	1.268.876
Deposito Dompot NBP	1.000.451	1.000.451
Jumlah Aset lain- lain	59.603.963	74.853.533

12. KEWAJIBAN SEGERA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
PPH Pasal 21	166.007.003	68.082.196
Titipan Notaris Henny	61.325.000	74.325.000
Titipan Notaris Nurlinda	53.100.000	52.250.000
PPH Final Pasal 4 ayat 2	38.038.072	36.240.927
Titipan Notaris Emas Deliana	20.750.000	6.450.000
Titipan Notaris Gloria	13.600.000	-
Asuransi Nasional	5.549.399	7.200.669
Asuransi Simas Jiwa	5.044.202	14.165.172
Titipan Angsuran Kredit Arrifin	3.378.300	2.314.800
Titipan AYDA	2.300.000	2.300.000
Titipan Notaris Erita W.S	1.000.000	1.000.000
Titipan Asuransi Al-Amin	337.600	-
PPH 23	240.000	112.300
Jumlah Kewajiban segera	370.669.576	264.441.064

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BUNGA

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito yang masih harus dibayar	95.136.446	6.569.161
Jumlah	95.136.446	6.569.161

14. SIMPANAN NASABAH

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	13.938.853.638	12.496.525.335
Deposito	33.414.100.000	31.678.900.000
Jumlah	47.352.953.638	44.175.425.335
a. Tabungan		
Pihak terkait	221.142.481	316.239.733
Pihak tidak terkait	13.717.711.157	12.180.285.602
Sub - jumlah	13.938.853.638	12.496.525.335
b. Deposito Berjangka		
Pihak terkait	497.500.000	497.500.000
Pihak tidak terkait	32.916.600.000	31.181.400.000
Sub - jumlah	33.414.100.000	31.678.900.000

Berdasarkan nama produk simpanan nasabah

Tabungan Pundi	9.018.394.485	9.311.824.453
Tabungan Martabe	2.713.616.813	1.443.403.492
Tabungan Tahamas	1.162.920.193	770.379.858
Tabunganku	863.261.375	851.202.470
Tabungan Simpel	180.660.772	119.715.062
Jumlah	13.938.853.638	12.496.525.335

Deposito berjangka berdasarkan

Jangka waktu 1 bulan	150.000.000	400.000.000
Jangka waktu 3 bulan	7.973.000.000	7.763.500.000
Jangka waktu 6 bulan	10.947.100.000	9.435.900.000
Jangka waktu 12 bulan	14.344.000.000	14.079.500.000
Jumlah Deposito Berjangka	33.414.100.000	31.678.900.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 292/KEPDIR/BPRNBP 17/IX/2025 PT BPR NBP 17, Tingkat suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan	Penjelasan nama produk simpanan nasabah	2025
Tabungan Pundi	Tabungan Point dan Undian Nusantara	1% - 1,75%
Tabunganku	Tabungan Pelajar	1% - 2,5%
Tabungan Martabe	Marshipature Hutambe	2% - 4,5%
Tabungan Tahamas	Tabungan Usaha Masyarakat	0,50%
Tabungan Simpel	Tabungan Simpanan Pelajar	3%

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 292/KEPDIR/BPR NBP 17/IX/2025 PT BPR NBP 17, Tingkat suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut :

Produk Deposito	2025
Jangka waktu 1 bulan	4,00%
Jangka waktu 3 bulan	5,00%
Jangka waktu 6 bulan	5,50%
Jangka waktu 12 bulan	6,00%

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
<u>Deposito</u>		
Deposito 1 bulan	700.000.000	700.000.000
Deposito 3 bulan	1.250.000.000	1.150.000.000
Deposito 6 bulan	500.000.000	800.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	2.450.000.000	2.650.000.000
<u>Deposito</u>		
Pihak terkait		
PT Nusantara Bona Pasogit	500.000.000	-
PT BPR NBP 33	400.000.000	400.000.000
PT BPR NBP 7	200.000.000	200.000.000
PT BPR NBP 24	200.000.000	200.000.000
PT BPR NBP 9	200.000.000	200.000.000
PT BPR NBP 3	200.000.000	200.000.000
PT BPR NBP 25	100.000.000	100.000.000
PT BPR NBP 10	150.000.000	150.000.000
PT BPR NBP 20	-	400.000.000
PT BPR NBP 18	-	300.000.000
Sub - jumlah	1.950.000.000	2.150.000.000
Pihak tidak terkait		
PT BPR Perbaungan Hombur	500.000.000	500.000.000
Sub - jumlah	500.000.000	500.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	2.450.000.000	2.650.000.000

16. PAJAK PENGHASILAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
a. Utang Pajak		
Pajak Penghasilan		
PPh Pasal 29	174.470.458	-
Jumlah Utang Pajak	174.470.458	-
b. Pajak Penghasilan		
Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan perhitungan usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :		
	2025	2024
	Rp	Rp
Laba sebelum manfaat (beban)	1.708.059.817	705.139.394
Pajak penghasilan		
Beda Tetap		
Iuran Paberindo	19.626.000	-
Beban Lainnya	11.395.000	4.350.000
Beban Non Operasional Lainnya	7.563.500	-
Beban Jamuan	-	238.500
Kompensasi Kerugian	(760.492.994)	(1.470.220.888)
Jumlah beda tetap	986.151.323	(760.492.994)
Taksiran Pajak Penghasilan	986.151.000	(760.492.994)
Mendapat Fasilitas		
$\frac{4.800.000.000}{12.256.447.235} \times 986.151.000 \times 11\%$	42.482.762	-
Tidak Mendapatkan Fasilitas		
$986.151.000 - 386.206.925 \times 22\%$	131.987.696	-
Total Taksiran Pajak Penghasilan	174.470.458	-

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
b. Pajak Penghasilan (Lanjutan)		
Pengurang :		
Uang Muka Pajak Penghasilan PPh Pasal 25	-	-
Utang Pajak Penghasilan Badan PPh Pasal 29	<u>174.470.458</u>	<u>-</u>

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja sesuai SAK-EP Bab 28 tentang "imbalan kerja" sebagai dampak dari Undang- Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Jumlah pengurus dan karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 39 (Tiga Puluh Sembilan) dan 38 (Tiga puluh delapan) orang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung dan membukukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja tersebut oleh perusahaan sendiri, adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Bunga Teknis	7,6% per Tahun	7,6 pertahun
Kenaikan gaji rata-rata pertahun	10%	10%
Usia pension normal	58 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri	58 Tahun	55 Tahun

Imbalan pasca kerja tersebut dihitung oleh perhitungan perusahaan, adalah sebagai berikut :

Akun ini terdiri atas	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
KIK Paska Kerja/Pensiun Karyawan	264.357.581	237.195.000
KIK Paska Kerja/Pensiun Pengurus	93.708.000	40.000.000
Jumlah Kewajiban imbalan pasca kerja	<u>358.065.581</u>	<u>277.195.000</u>
Saldo awal	277.195.000	-
Penambahan	531.100.000	277.195.000
Pengurangan	450.229.419	-
Jumlah	<u>358.065.581</u>	<u>277.195.000</u>

Seluruh karyawan PT BPR NBP 17 telah mengikuti sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sebagai bagian kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan.

18. KEWAJIBAN LAINNYA

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Cadangan Biaya Pendidikan	27.000.000	-
Cadangan promosi	15.000.000	-
Jumlah Kewajiban Lainnya	<u>42.000.000</u>	<u>-</u>

19. EKUITAS

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Modal	4.363.292.000	4.363.292.000
Cadangan Umum	1.400.000.453	1.400.000.453
Rugi tahun lalu	(765.081.493)	(1.470.220.888)
Laba Tahun Berjalan	1.533.589.358	705.139.394
Jumlah Ekuitas	<u>6.531.800.318</u>	<u>4.998.210.959</u>

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. EKUITAS (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Nurlinda Simanjanong, S.H., SpN, dengan nomor 14 tanggal 8 Maret 2024 yang sebelumnya di putuskan melalui RUPSLB bahwa susunan kepemilikan saham perusahaan telah berubah. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0102754 pada tanggal 14 Maret 2024, dan Surat OJK Nomor S-46/KO.1511/2024 tanggal 05 April 2024.

Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rupiah
PT Nusantara Bona Pasogit	3.305.111	75,75%	3.305.110.788
Marsaulina Hutapea	640.152	14,67%	640.151.659
Maria Silitonga	254.406	5,83%	254.406.103
Ricardo Simatupang	163.623	3,75%	163.623.450
	4.363.292	100%	4.363.292.000

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Kredit yang diberikan	10.281.575.870	8.203.855.814
Tabungan	55.115.348	51.543.591
Deposito	335.475.836	260.587.219
Sub - jumlah	10.672.167.054	8.515.986.624
Pendapatan Provisi		
Provisi	450.733.224	427.176.114
Sub- Jumlah	450.733.224	427.176.114
Jumlah Pendapatan Operasional	11.122.900.278	8.943.162.738

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Penalti pelunasan Kredit	498.511.103	721.410.963
Denda Kredit	166.216.685	216.148.645
Lainnya	124.130.142	33.947.125
Administrasi Kredit	51.484.089	51.350.000
Administrasi Tabungan	41.031.000	48.633.000
Tabungan Pasif	16.407.000	30.800.000
Penggantian Barang Cetakan	10.960.000	8.340.000
Penalty Deposito	5.416.666	1.850.000
Jasa Transaksi	3.004.612	1.509.000
Penutupan Tabungan	1.288.034	1.950.240
Jumlah Pendapatan Oprasional Lainnya	918.449.331	1.115.938.973

22. BEBAN BUNGA

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito berjangka	2.216.895.032	1.864.947.596
Tabungan	245.290.097	191.853.160
Bank lain	169.257.222	278.729.825
Kontraktual lainnya	99.884.373	96.593.756
Jumlah Beban Bunga	2.731.326.724	2.432.124.337

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

	2025 Rp	2024 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Penyisihan Kerugian Kredit	428.325.047	235.051.332
Penyisihan Kerugian Tab/Dep/Sert	10.885.286	19.983.736
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	439.210.333	255.035.068

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pemasaran Iklan/Promosi	198.578.157	210.104.188
Transaksi kredit	22.415.000	38.795.700
Literasi dan Inklusi keuangan	2.835.280	1.469.000
Jumlah Beban Pemasaran	223.828.437	250.368.888

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
a. <u>Beban tenaga kerja</u>		
Gaji Karyawan	1.877.074.942	1.674.910.795
Tunjangan Hari Raya	607.274.214	278.162.997
Pesangon	532.465.000	312.922.115
Gaji Direksi	466.800.000	690.000.000
Honor Komisaris	366.000.000	352.955.993
Tunjangan PPh 21 Direksi	186.809.824	157.836.785
Tunjangan Transport Karyawan	159.500.000	149.465.200
Tunjangan Makan	159.500.000	149.085.200
BPJS Ketenagakerjaan Karyawan	130.561.602	109.276.262
Tunjangan Jabatan	111.230.000	100.640.000
BPJS Kesehatan Karyawan	87.148.551	75.548.191
Tunjangan Transport Komisaris	78.600.000	66.600.000
Tunjangan Telepon	71.250.000	61.287.500
Tunjangan Askes	70.871.125	67.207.950
Tunjangan PPh 21 Komisaris	57.259.900	42.794.364
Tunjangan Askes Direksi	44.556.900	60.236.400
Tunjangan Pulsa Komisaris	37.152.000	31.104.000
Tunjangan BBM Karyawan	36.900.000	16.618.182
Tunjangan Pulsa Direksi	34.050.000	42.000.000
Tunjangan Askes Komisaris	29.459.001	28.932.767
Tunjangan Perumahan Direksi	28.000.000	38.703.704
Dana Pensiun	27.300.000	33.600.000
Tunjangan PPh 21 Karyawan	26.283.746	24.122.241
Tunjangan Jamsostek Komisaris	25.336.098	23.739.616
BPJS Ketenagakerjaan Direksi	23.628.492	33.432.471
Lembur	11.469.403	10.857.186
Tunjangan Insentif Karyawan	9.403.004	16.467.363
Tunjangan BPJS Kesehatan Direksi	7.800.000	14.400.000
Uang Cuti	5.600.000	-
Tunjangan Front Liner	4.800.000	3.200.000
Tunjangan Ultah	-	281.804.447
Sub - Jumlah beban tenaga kerja	5.314.083.802	4.947.911.729
b. <u>Pendidikan dan Pelatihan</u>		
Pendidikan & Pelatihan	226.087.054	186.529.749
Sub - Jumlah pendidikan dan pelatihan	226.087.054	186.529.749
c. <u>Sewa</u>		
Beban sewa kantor kas	55.458.313	62.333.331
Sub - Jumlah sewa	55.458.313	62.333.331
d. <u>Asuransi</u>		
Kendaraan	16.565.150	14.378.784
Kecelakaan	18.586.614	12.673.778
Cash in safe / Courier	9.564.495	8.880.502
Inventaris	3.425.043	3.627.391
Gedung Kantor	1.527.864	1.183.964
Sub - Jumlah asuransi	49.669.166	40.744.419

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
e. <u>Pemeliharaan</u>		
Kendaraan	23.790.735	19.876.297
Inventaris	8.938.000	6.787.000
Gedung	-	14.128.000
Sub - Jumlah pemeliharaan	<u>32.728.735</u>	<u>40.791.297</u>
f. <u>Penyusutan dan amortisasi</u>		
Penyusutan Bangunan	235.797.702	83.197.488
Penyusutan ATI Golongan I	68.371.562	84.053.109
Penyusutan ATI Golongan II	60.851.062	49.169.984
Penyusutan Kendaraan	28.235.337	23.891.439
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	16.132.276	17.180.193
Sub - Jumlah penyusutan dan amortisasi	<u>409.387.939</u>	<u>257.492.213</u>
g. <u>Beban barang dan jasa</u>		
Beban Maintenance NBPSys	159.840.000	27.080.000
BBM dan Pelumas	125.677.430	147.926.330
Beban Seragam	77.900.000	24.604.400
Listrik	51.370.247	51.065.525
Makan Bersama	49.210.350	49.828.492
Telepon/Fax	45.321.467	37.368.844
Beban RUPS	44.900.000	16.000.000
Beban Perjalanan Dinas	29.255.000	18.481.000
Beban Keperluan Kantor	29.217.913	29.783.360
Beban Audit	28.904.273	28.571.869
Barang Cetakan	27.778.100	28.146.811
Beban Pengagihan Kredit	25.595.530	23.144.700
Alat Tulis Kantor	22.088.175	19.958.849
Iuran Forum/PERBARINDO	19.626.000	15.900.000
Beban Rapat	14.695.500	5.187.000
Beban Perlengkapan	14.537.711	13.582.798
Parkir/Tol	14.301.500	11.784.500
Akta	9.300.000	7.000.000
Maintenance SMA	5.550.000	13.540.000
Air	2.538.560	2.508.597
Benda Pos/Materai	1.676.000	894.000
Sampah	1.530.000	1.480.000
Fotocopy/Penjilidan	1.326.500	832.050
Beban Pengiriman Surat	1.323.080	1.722.380
Keamanan	840.000	1.210.000
Beban Administrasi Bank lain	832.659	1.076.600
Beban Transfer	116.700	150.700
Rekrut	800.000	-
Maintenance OBOX	-	13.540.000
Maintenance Sisko	-	13.540.000
Maintenance Sischa	-	7.801.650
Beban Jamuan	-	238.500
Lainnya	14.735.700	30.789.610
Sub - Jumlah beban barang dan jasa	<u>820.788.395</u>	<u>644.738.565</u>
h. <u>Beban Pajak</u>		
Pajak - pajak	11.313.712	84.035.044
Sub - Jumlah beban pajak	<u>11.313.712</u>	<u>84.035.044</u>
Jumlah Administrasi dan Umum	<u>6.919.517.116</u>	<u>6.264.576.347</u>

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Akun ini terdiri atas:		
Gathering	60.002.133	-
Iuran Tahunan OJK	21.375.524	26.146.654
Perkara	10.008.500	4.016.500
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>91.386.157</u>	<u>30.163.154</u>

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Akun ini terdiri atas:		
<u>Pendapatan non operasional</u>		
Fee Asuransi	6.056.742	3.221.906
Penalti Absen Karyawan	4.818.000	836.000
Keuntungan Penjualan Aktiva	900.000	400.000
Kelebihan Kas	17.524	200.405
Lain-lain	203.305.360	284.912
Sub - Jumlah pendapatan non operasional	<u>215.097.626</u>	<u>4.943.223</u>
<u>Beban non operasional</u>		
Denda Laporan	1.380.000	2.000.000
Lainnya	141.738.651	124.637.746
Sub - Jumlah beban non operasional	<u>143.118.651</u>	<u>126.637.746</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>71.978.975</u>	<u>(121.694.523)</u>

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

- a. Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>		<u>Presentase dari Jumlah Aset</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Penempatan pada Bank lain</u>				
PT BPR NBP 22	350.000.000	350.000.000	0,61%	0,67%
PT BPR NBP 31	100.000.000	-	0,17%	0,00%
Jumlah	<u>450.000.000</u>	<u>350.000.000</u>	<u>0,78%</u>	<u>0,67%</u>

<u>Kredit yang diberikan</u>				
Valentina Siahaan	108.722.600	131.248.000	0,19%	0,25%
Etri Jayanti Situmeang	37.487.510	42.499.400	0,07%	0,08%
Rifai	7.573.574	18.470.900	0,01%	0,04%
Feronika	6.078.497	51.452.297	0,01%	0,10%
Jumlah	<u>159.862.181</u>	<u>243.670.597</u>	<u>0,28%</u>	<u>0,47%</u>

	<u>Jumlah</u>		<u>Presentasi dari jumlah Kewajiban</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Simpanan nasabah</u>				
<u>Tabungan</u>				
Rasmahita Sitanggang	60.123.493	-	0,12%	0,00%
Sarinah Br Bangun	48.857.326	-	0,10%	0,00%
Rifai	39.590.260	-	0,08%	0,00%
Dolla Sitepu	34.574.727	126.247.157	0,07%	0,29%
Gindo Sitompul	-	58.242.170	0,00%	0,13%
(Masing .masing dibawah Rp 20.000.000)	37.996.675	33.606.351	0,07%	0,08%
Sub - Jumlah	<u>221.142.481</u>	<u>218.095.678</u>	<u>0,43%</u>	<u>0,50%</u>

PT BANK PEREKONOMINAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	Jumlah		Presentasi dari jumlah Kewajiban	
	2025	2024	2025	2024
Deposito				
Mariana Sitompul	260.000.000	10.000.000	0,51%	0,02%
Rasmahita Sitanggung	130.000.000	230.000.000	0,26%	0,53%
Elinda Br Tarigan	100.000.000	-	0,20%	0,00%
Valentina Siahaan	7.500.000	7.500.000	0,01%	0,02%
Marsaulina. H	-	250.000.000	0,00%	0,58%
Sub - Jumlah	497.500.000	497.500.000	0,98%	1,15%
Jumlah	718.642.481	715.595.678	1,41%	1,66%
Simpanan Bank Lain				
Deposito				
PT Nusantara Bona Pasogit	500.000.000	-	0,98%	0,00%
PT BPR NBP 33	400.000.000	400.000.000	0,79%	0,93%
PT BPR NBP 7	200.000.000	200.000.000	0,39%	0,46%
PT BPR NBP 24	200.000.000	200.000.000	0,39%	0,46%
PT BPR NBP 9	200.000.000	200.000.000	0,39%	0,46%
PT BPR NBP 3	200.000.000	200.000.000	0,39%	0,46%
PT BPR NBP 10	150.000.000	150.000.000	0,30%	0,35%
PT BPR NBP 25	100.000.000	100.000.000	0,20%	0,23%
PT BPR NBP 20	-	400.000.000	0,00%	0,93%
PT BPR NBP 18	-	300.000.000	0,00%	0,69%
Sub - Jumlah	1.950.000.000	2.150.000.000	3,84%	4,98%

- b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak yang berelasi	Hubungan	Transaksi
PT BPR NBP 22	Pihak Berelasi	Penempatan pada Bank lain
PT BPR NBP 31	Pihak Berelasi	Penempatan pada Bank lain
PT Nusantara Bona Pasogit	Pihak Berelasi	Simpanan Bank lain
PT BPR NBP 33	Pihak Berelasi	Simpanan Bank lain
PT BPR NBP 7	Pihak Berelasi	Simpanan Bank lain
PT BPR NBP 24	Pihak Berelasi	Simpanan Bank lain
PT BPR NBP 9	Pihak Berelasi	Simpanan Bank lain
PT BPR NBP 3	Pihak Berelasi	Simpanan Bank lain
PT BPR NBP 25	Pihak Berelasi	Simpanan Bank lain
PT BPR NBP 10	Pihak Berelasi	Simpanan Bank lain
PT BPR NBP 20	Pihak Berelasi	Simpanan Bank lain
PT BPR NBP 18	Pihak Berelasi	Simpanan Bank lain
Marsaulina. H	Pemegang Saham	Simpanan Nasabah
Rifai	Komisaris Utama	Kredit yang diberikan
Rasmahita Sitanggung	Komisaris	Simpanan Nasabah
Dolla Sitepu	Direktur Utama	Simpanan Nasabah
Valentina Siahaan	Pejabat Eksekutif	Kredit yang diberikan
Feronika	Pejabat Eksekutif	Kredit yang diberikan
Mariana Sitompul	Pejabat Eksekutif	Simpanan Nasabah
Etri Jayanti Situmeang	Pihak Berelasi	Kredit yang diberikan
Elinda Br Tarigan	Pihak Berelasi	Simpanan Nasabah

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. KOMINTMEN DAN KONTIJENSI

Akun ini terdiri atas:	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
Kewajiban bunga dalam penyelesaian	1.691.367.333	1.120.229.700
Aset produktif yang dihapusbukukan	2.580.730.150	2.850.378.105
Tagihan (Kewajiban) Kontijensi Bersih	<u>4.272.097.483</u>	<u>3.970.607.805</u>

30. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan

32. KETENTUAN TRANSISI STANDAR AKUNTANSI ENTITAS

Untuk pertama kalinya pada tahun 2025 ini PT BPR NBP 17 menerapkan SAK EP, berbeda dengan tahun sebelumnya menggunakan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun 2024 disajikan sebagai laporan komparasi untuk tahun buku 2025.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Tujuh Belas bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 25 Februari 2026.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

No	Keterangan	Jumlah (Rp)	PPKA Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Resiko	ATMR
1	Kas	109.914.000		109.914.000	0%	-
2	Sertifikat bank indonesia (SBI)				0%	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.				0%	-
4	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit *)	349.052.083	1.745.261	347.306.822	0%	-
5	Agunan Yang Diambil Aih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal pengambilalihan.	412.426.700		412.426.700	0%	-
6	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.				0%	-
7	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. *)				15%	-
8	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan				20%	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain. *)	11.261.459.092	10.885.286	11.250.573.806	20%	2.250.114.761
10	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.				20%	-
11	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUND. *)				20%	-
12	kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia. *)	15.690.528.175	98.954.571	15.591.573.604	30%	4.677.472.081
13	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat A+ s.d. A-				50%	-
14	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%. *)				50%	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta yang memiliki peringkat paling rendah peringkat investasi dari lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK. *)				50%	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan dapat diberikan apabila memenuhi ketentuan berikut: debitur merupakan PNS, anggota TNI/POLRI, pegawai lembaga negara, atau pegawai BUMN/BUMD; total plafon pembiayaan maksimal Rp200.000.000,00 atau angsuran bulanan tidak melebihi 30% dari take home pay setelah dikurangi potongan dan kewajiban lainnya; serta debitur dijamin oleh asuransi jiwa yang berizin OJK, memiliki laporan keuangan diaudit dan memenuhi ketentuan solvabilitas minimum, serta tidak merupakan pihak terkait dengan BPR. *)				50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia. *)	4.866.821.798	29.935.243	4.836.886.555	50%	2.418.443.278
18	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dapat diakui apabila memenuhi ketentuan: termasuk kategori usaha mikro dan kecil sesuai peraturan pemerintah, memiliki plafon pembiayaan maksimal Rp500.000.000,00, serta tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan tanah dan/atau bangunan. *)	20.290.026.614	271.203.815	20.018.822.799	70%	14.013.175.959
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. *)				70%	-
20	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas. *)				100%	-
21	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kuaitas macet:	3.171.820.235	730.948.366	2.440.871.869	100%	2.440.871.869
	a Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	874.147.066	823.934	873.323.133		-
	b Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	2.297.673.169	6.485.550	2.291.187.619		-
22	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat BB+ s.d. B-				100%	-
23	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	1.724.197.564		1.724.197.564	100%	1.724.197.564
24	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengambilalihan				100%	-
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Properti Terbengkalai.				100%	-
26	Penyertaan Modal				100%	-
27	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *)	642.522.299		642.522.299	100%	642.522.299
28	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat kurang dari B-				150%	-
JUMLAH ATMR		58.518.768.560	1.143.672.542	57.375.096.018		28.166.797.811

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN 31 DESEMBER 2025	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH 31 DESEMBER 2025
MODAL			
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	4.363.292.000	100%	4.363.292.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan			-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			-
1.1.2.5 Cadangan Umum	1.400.000.453	100%	1.400.000.453
1.1.2.6 Cadangan Tujuan		100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	(765.081.493)	100%	(765081493)
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	1.533.589.358	100%	1.533.589.358
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.10 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		15%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	189.999.800	50%	94.999.900
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	222.426.900	100%	222.426.900
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			2.168.508.318
I.1 Jumlah Modal Inti			4.363.292.000
I.2 Modal Inti		100%	2.168.508.318
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)			6.214.373.518
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	Paling tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	
II.3 PPKA umum atas aset produktif	352.084.973	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	352.084.973
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)	352.084.973	Paling tinggi 100% dari modal inti	352.084.973
III Jumlah Modal (1.3 +1.4)			6.566.458.491
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal sebagai modal pelengkap - ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			23,31%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			22,06%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

Lampiran 3

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset produktif dan rasio KAP						
A Aset Produktif						
1 Kredit yang diberikan	29.046.525.908	9.994.166.494	986.579.678	1.169.156.590	3.171.820.235	44.368.248.905
2 Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
3 Penempatan pada bank lain (Kecuali giro)	11.258.925.687	-	-	-	-	11.258.925.687
Jumlah aset produktif	40.305.451.595	9.994.166.494	986.579.678	1.169.156.590	3.171.820.235	55.627.174.592
B Persentase bobot klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	-	-	493.289.839	876.867.443	3.171.820.235	4.541.977.517
D Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						8,17%
II Perhitungan kewajiban penyisihan penghapusan aset produktif						
A Nilai agunan		6.606.053.061	652.680.385	926.010.797	2.440.871.869	10.625.616.111
B Serifikat bank indonesia						
C Dasar perhitungan PPKA	29.046.525.908	3.388.113.433	333.899.293	243.145.793	730.948.366	33.742.632.794
D Presentase PPKA	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPKA	145.232.661	101.643.403	33.389.929	121.572.897	730.948.366	1.132.787.256
F Jumlah Penyisihan						1.132.787.256
G Jumlah kekurangan kelebihan penyisihan penghapusan						0
H Rasio PPKA						100,00%

Lampiran 4

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT TUJUH BELAS
PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
1 Penempatan pada bank lain	11.261.459.092					11.261.459.092
2 Kredit yang diberikan						
a Kepada pihak terkait	159.862.181					159.862.181
b Kepada pihak tidak terkait	28.886.663.727	9.994.166.494	986.579.678	1.169.156.590	3.171.820.235	44.208.386.724
3 Jumlah aset produktif	40.307.985.000	9.994.166.494	986.579.678	1.169.156.590	3.171.820.235	55.629.707.997
4 Loan to deposit ratio (LDR)						93,70%
5 Return on Asset (ROA)						3,06%
6 Capital edequency ratio (CAR)						23,31%
7 Beban operasional pendapatan Operasional						86,41%
8 Non Performing loan (NPL)						12,01%
9 Cash Ratio						13,48%
10 Net Interest Margin (NIM)						19,92%
11 Return on Equity (ROE)						24,68%